



IMPLEMENTASI *REST HOURS MANAGEMENT* DI

KM. MANALAGI SAMBA

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Oleh

WENDY WACHIDURROHMAN

NIT. 551811136871 N

PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS SISTEM *MANAGEMENT* JAM KERJA DAN *REST HOURS*
MANAGEMENT TERHADAP KINERJA *CREW* KAPAL**

Disusun Oleh:

WENDY WACHIDURROHMAN
NIT .551811126583 N

Telah disetujui dan diterima , selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang


Semarang,.....2022

Dosen Pembimbing I
Materi



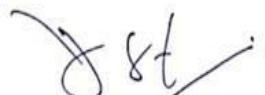
Capt. TRI KISMANTORO, MM, M.Mar
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19751012 199808 1 001

Dosen Pembimbing II
Penulisan



RETNO HARIYANTI, S.Pd., M.M.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19741018 199803 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi
Nautika



YUSTINA SAPAN, S.ST, MM
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19771129 200502 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI *REST HOURS MANAGEMENT* DI KM.
MANALAGI SAMBA" karya,

Nama : WENDY WACHIDURROHMAN

NIT : 551811136871 N

Program Studi : D. IV Nautika

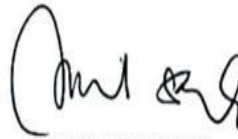
Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Nautika,
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari, tanggal

.....

Semarang,

PENGUJI

Penguji I : Capt. MUSTAMIN, M.Pd., M.Mar.
Pembina (IV/a)
NIP. 196812271999031001



Penguji II : Dr. ISKANDAR, SH, MT
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 1997704102010121002



Penguji III : JANNY ADRIANI DJARI, S.ST., MM.
Penata (III/c)
NIP. 198001182008122002



Mengetahui,

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, M.M.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 197007111998031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : **WENDY WACHIDURROHMAN**

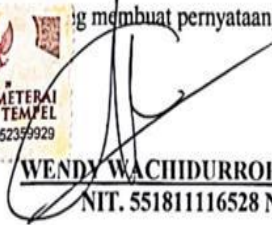
NIT : **551811136871 N**


Program Studi : Nautika

Skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI *REST HOURS MANAGEMENT* DI
KM. MANALAGI SAMBA”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan penulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,.....2022

yg membuat pernyataan,

WENDY WACHIDURROHMAN
NIT. 551811116528 N



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri.
2. Tidak ada masalah yang tidak bias diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya.
3. Belajar dari kegagalan adalah hal yang bijak.

Persembahan:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Winarto dan Ibu Edang Partiw
2. Adik kandung penulis, Wisnu Dwi W dan Winda Trianita P
3. Almamaterku, PIP Semarang

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis sistem *management* jam kerja dan *rest hours management* terhadap kinerja *crew* kapal”. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S. Tr. Pel) dalam bidang Nautika Program Diploma IV (D.IV), di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan saran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Yth. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Yth. Ibu Yustina Sapan, S.ST, MM, selaku Ketua Program Studi Nautika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Yth. Bapak Capt. Tri Kismantoro, MM, M.Mar. selaku Dosen Pembimbing Materi Skripsi.
4. Yth. Ibu Retno Hariyanti, S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing Metodologi Penelitian dan Penulisan.
5. Ayah dan ibu tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain serta dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 2022

Penulis

WENDY WCHIDURROHMAN
NIT. 551811136871 N

ABSTRAKSI

Wendy, Wachidurrohman. 2022. “*Implementasi rest hours management di KM. Manalagi Samba*“. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : Capt. Tri Kismantoro, MM, M.Mar, Pembimbing II : Retno Hariyanti, S.Pd., M.M.

Rest Hour Managament merupakan pengaturan tentang bagaimana membuat jam istirahat *crew* kapal sesuai dengan ketentuan MLC 2006. Implementasi *Rest Hour Management* yang tidak sesuai dengan peraturan dapat menyebabkan kecelakaan kerja seperti di KM. Manalagi Samba. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini, peneliti akan membahas permasalahan yaitu bagaimana implementasi *rest hours management* di KM. Manalagi Samba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *rest hour management* di atas KM. Manalagi Samba, mengetahui hambatan yang terjadi dan upaya untuk mengatasinya.

Penelitian ini dilakukan di kapal KM. Manalagi Samba pada tanggal 22 Agustus 2020 sampai dengan 23 Agustus 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pemaparan materi dengan teknik analisa reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Data primer yang diambil peneliti berasal langsung dari kapal dengan cara observasi langsung di lapangan.

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, penerapan *rest hour management* di KM. Manalagi Samba memenuhi persyaratan sesuai dengan MLC 2006 secara tertulis tetapi tidak secara riil. Dalam pelaksanaanya ditemukan hambatan dalam implementasi *rest hour management* yaitu jam istirahat *crew* masih belum memenuhi persyaratan sehingga meyebabkan berbagai *near miss accident* maupun kecelakaan yang sudah terjadi. Oleh karena itu perlu dibuat rencana kerja yang efektif dan pengawasan secara langsung agar proses kerja di atas kapal berjalan sesuai rencana sehingga kinerja *crew* kapal mengalami peningkatan.

Kata Kunci : *rest hour management*, MLC 2006, dokumen dan laporan kapal, analisis kualitatif

ABSTRACT

Wendy, Wachidurrohman. 2022. *“Analysis of working hours management system and rest hours management on ship crew performance “*. Thesis. Diploma IV Program, Nautical Study Program, Semarang Merchant Marine Polytechnic, Advisor I : Capt. Tri Kismantoro, MM, M.Mar, Advisor II : Retno Hariyanti, S.Pd., M.M.

Rest Hour Management is a regulation on how to make ship crew rest hours in accordance with MLC 2006 provisions. Implementation of Rest Hour Management that is not in accordance with regulations can cause work accidents such as in KM. Manalagi Samba. Based on this, in this study, researchers will discuss the problem, namely how to implement rest hours management in KM. Manalagi Samba. This study aims to determine the implementation of rest hour management above KM. Manalagi Samba, knowing the obstacles that occur and efforts to overcome them.

This research was conducted at KM. Manalagi Samba from 22 August 2020 to 23 August 2021. This research uses a qualitative method. Presentation of material with data reduction analysis techniques, data presentation, and drawing conclusions. Primary data taken by researchers comes directly from the ship by way of direct observation in the field.

Based on the results of the analysis carried out, the application of rest hour management in KM. Manalagi Samba fulfills the requirements according to MLC 2006 in writing but not in real terms. In its implementation, obstacles were found in the implementation of rest hour management, namely the crew's rest hours did not meet the requirements, causing various near miss accidents and accidents that have occurred. Therefore it is necessary to make an effective work plan and direct supervision so that the work process on board goes according to plan so that the performance of the ship's crew has increased.

Keywords: rest hour management, MLC 2006, ship documents and reports, qualitative analysis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ASLI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Deskripsi Teori	6
1. Implementasi	6
2. <i>Rest Hours</i>	8
3. <i>Management</i>	11
B. Kerangka Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Metode Penelitian	18
B. Tempat Penelitian	19
C. Sampel Sumber Data Penelitian	20

1. Data Primer	21
2. Data Skunder	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22
1. Observasi	23
2. Wawancara	24
3. Dokumentasi	25
4. Kepustakaan	25
E. Instrumen Penelitian	25
F. Teknik Analisis Data Kualitatif	26
1. Reduksi Data	26
2. Penyajian Data	27
3. Kesimpulan	28
G. Pengujian Keabsahan Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Gambar Konteks Penelitian	30
B. Deskripsi Data	31
C. Temuan	34
D. Pembahasan hasil Penelitian	38
1. Bagaimana implementasi <i>rest hours management</i> di KM. Manalagi Samba	38
2. Untuk mengurangi hambatan dalam implementasi <i>rest hours management</i> di KM. Manalagi Samba	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan	52
B. Keterbatasan Penelitian	53
C. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Crewlist	58
Lampiran 2 Ship Particulars	59
Lampiran 3 Kuisisioner	60
Lampiran 4 Berita Acara	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	17
Gambar 3.1 Diagram Triangulasi	29
Gambar 4.1 KM. Manalagi Samba	33
Gambar 4.2 Jadwal Kerja Hrian	47
Gambar 4.3 Safety meeting	49
Gambar 4.4 <i>Personal Protective Equipmen</i>	50
Gambar 4.5 Daftar <i>Overtime</i>	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	14
Tabel 2.2 Penelitian Yang Akan Dilakukan	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), sehat adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental, dan sosial yang tidak hanya dari penyakit atau kecacatan. Maka secara analogi kesehatan jiwa pun bukan hanya sekedar bebas dari gangguan tetapi lebih kepada perasaan sehat, sejahtera, dan bahagia (*well being*), ada keserasian antara pikiran, perasaan, perilaku, dapat merasakan kebahagiaan dalam sebagian besar kehidupannya serta mampu mengatasi tantangan hidup sehari-hari.

Dewasa ini jenis pekerjaan sangat bermacam-macam dan mempunyai waktu istirahat yang berbeda-beda, baik pekerjaan yang mengandalkan fisik atau pikiran yang dikerjakan dalam durasi waktu tertentu. Pelaut merupakan pekerjaan yang bersifat operasional yaitu sebuah pekerjaan yang memberikan bentuk loyalitasnya kepada sebuah perusahaan niaga nasional maupun internasional dimana sebuah bisnis yang dijalankan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari bisnis itu sendiri.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama melakukan sebuah pekerjaan demi mencapai suatu tujuan tertentu yang telah disepakati oleh perusahaan bisnis niaga dan sumber daya manusia sebagai pekerjaannya harus menjalankan kinerjanya dengan maksimal. Sesuai dengan

MLC 2006 bahwa kebutuhan istirahat seorang pelaut adalah 10 jam selama 24 jam periode kerja, dan dalam hal ini tidak termasuk dalam *coffee time/break*

Jam istirahat merupakan jumlah minimum jam istirahat yang harus dimiliki oleh setiap pelaut dalam melakukan aktivitas pekerjaan di atas kapal dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dalam aturan. Menurut UU No 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, jam istirahat merupakan “waktu untuk pemulihan badan setelah melakukan pekerjaan untuk waktu tertentu”. Sudah merupakan kewajiban dari perusahaan untuk memberikan waktu istirahat kepada pekerjanya.

Di dalam peraturan STCW (*Standard Of Training Certification and Watchkeeping*) amandemen Manila 2010 bahwa waktu minimum yang dibutuhkan untuk istirahat dalam melakukan pekerjaan di atas kapal adalah 10 jam per hari atau 77 jam per minggu. Jam istirahat tidak boleh dibagi menjadi lebih dari 2 kali dalam satu hari waktu istirahat, dan apabila dibagi menjadi 2 kali maka salah satunya minimum 6 jam, tidak boleh kurang.

Hasil survei dari tahun 2010-2015 oleh IMO, dari 100% jumlah data survei, sebesar 37,3% kecelakaan tubrukan di laut terjadi dikarenakan *Human error*. Pada tahun 2011, sebuah kapal container bernama MV. Flevodijk mengalami kecelakaan tubrukan terhadap tembok laut di utara Jembatan Akashi Kaikyo, Jepang. 2nd *Officer* tertidur pada saat jam jaga sehingga kapal tersebut menabrak tembok laut. Menurut hasil investigasi, 2nd *Officer* istirahat hanya 8 jam, masing-masing 4 jam.

Sebagai seorang karyawan dalam pekerjaan ini dituntut fisik dan mental dimana fisik sebagai penggerak dan mental sebagai perencana dalam menjalankan profesinya. Kompensasi merupakan hal yang penting, karena kompensasi merupakan dorongan utama seseorang menjadi karyawan, dan juga karena kompensasi yang diberikan besar pengaruhnya terhadap semangat dan kinerja para karyawannya. Kompensasi sendiri terbagi menjadi dua yaitu, kompensasi finansial dan non finansial. Kompensasi finansial terdiri dari, upah/gaji, bonus, tunjangan, dan fasilitas, sedangkan kompensasi non finansial terdiri dari pelatihan, pengembangan, dan lingkungan kerja.

Kompensasi perlu diberikan untuk hasil kerja karyawan sebagai anggota perusahaan berdasarkan kinerjanya bagi perusahaan. Simamora, (2004) menyatakan untuk memenuhi kebutuhannya, para karyawan mendambakan kinerjanya berkorelasi dengan kompensasi yang diperoleh dari perusahaan.

Kompensasi yang diberikan secara benar, dampaknya karyawan akan lebih terpuaskan dan termotivasi untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan. Dengan demikian maka setiap perusahaan harus dapat menetapkan kompensasi yang paling tepat, sehingga dapat menopang tercapainya tujuan perusahaan secara lebih efektif dan lebih efisien.

Dalam skripsi ini peneliti memberi judul “**IMPLEMENTASI *REST HOURS* MANAGEMENT DI KM. MANALAGI SAMBA.**”

B. Fokus Penelitian

Mengingat begitu luasnya pembahasan masalah yang akan peneliti bahas serta keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti dan supaya tujuan dari penelitian tercapai dengan baik maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Batasan masalah yang diambil adalah pengalaman peneliti pada saat peneliti melaksanakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2020 sampai dengan 23 Agustus 2021 di KM. Manalagi Samba.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini, peneliti akan membahas permasalahan di KM. MANALAGI SAMBA, antara lain :

1. bagaimana implementasi *rest hours management* di KM. Manalagi Samba?
2. bagaimana hambatan dalam implementasi *rest hours management* di KM. Manalagi Samba?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan dari peneliti yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui implementasi *rest hours management* di KM. Manalagi Samba.
2. untuk mengetahui hambatan dalam implementasi *rest hour management* di KM. Manalagi Samba.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis berharap akan tercapainya beberapa manfaat yang dapat dicapai, antara lain:

1. penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi perusahaan penyedia Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga kerja, dalam hal ini *Manning Agency* agar lebih memperhatikan tentang isi kontrak terkhusus tentang perjanjian kerja laut.
2. diharapkan *crew* dapat memperhatikan kondisi secara fisik dan mental disaat akan bekerja diatas kapal dengan berpedoman pada MLC 2006, STCW amandemen Manila 2010, dan ILO.
3. diharapkan pelaut tidak melalaikan kewajiban kerja diatas kapal dengan memaksimalkan kinerja setelah mendapatkan haknya, dalam hal ini *rest hour* (waktu istirahat).
4. mengatur keselamatan kerja dengan melaksanakan peraturan yang terdapat di dalam MLC 2006.
5. diharapkan pelaut sadar akan pentingnya istirahat setelah bekerja dan pelaut mendapatkan hak-haknya sesuai dengan MLC 2006.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Deskripsi Teori

Sehubungan dengan masalah yang akan dibahas, pada bab II penulis merasa perlu memberikan beberapa teori dan definisi sebagai gambaran umum yang dapat mendukung dalam penyajian dan kebenaran dari penelitian ini.

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun dengan cermat dan rinci. Implementasi ini biasanya selesai setelah dianggap permanen. Implementasi ini tidak hanya aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan serius dengan mengacu pada norma-norma tertentu mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, pelaksanaan tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.

Harsono, (2007:67) mengemukakan bahwa implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik administrasi. Pengembangan suatu kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.

Uzey (2010) Implementasi adalah untuk mewujudkan nilai moral yang terkandung dalam pancasila sebagai norma etik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

H.Tachjan (2006:25) Implementasi sebagai kebijakan publik adalah suatu proses kegiatan administrasi yang dilakukan setelah kebijakan ditetapkan atas sudah disetujui. Suatu kegiatan ini terdapat di antara perumusan kebijakan dan implementasi. Kebijakan evaluasi yang mengandung logika yang top-down, yang berarti lebih rendah atau alternatif menginterpretasikan.

Guntur Setiawan (2004) Menurutnya, Implementasi adalah perluasan dari aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.

Prof. H. Tachjan (2006: 25) Implementasi sebagai kebijakan publik adalah proses kegiatan administrasi yang dilakukan setelah kebijakan ditetapkan / disetujui Kegiatan ini terletak di antara perumusan kebijakan dan Implementasi Kebijakan evaluasi kebijakan mengandung logika yang top-down, yang berarti lebih rendah / alternatif menginterpretasikan.

Afrinal (2009:3).Pengertian ini memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi juga kegiatan dan

terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Budi Winarno (2002) tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh sekelompok individu yang telah ditunjuk untuk menyelesaikan suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Wibawa, (2008:5) menyatakan bahwa implementasi kebijakan berarti pelaksanaan dari suatu kebijakan atau program.

Dari beberapa definisi di atas dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. *Rest Hours Management*

a. *Rest Hours*

Rest Hour atau yang sering disebut jam istirahat merupakan jumlah minimum jam istirahat yang harus dimiliki oleh setiap pelaut dalam melakukan aktivitas pekerjaan di atas kapal dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dalam aturan. Menurut UU No 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, jam istirahat merupakan “waktu untuk pemulihan setelah melakukan pekerjaan untuk waktu tertentu”. Sudah merupakan kewajiban dari perusahaan untuk memberikan waktu istirahat kepada pekerjanya. Ketentuan tentang pemberian jam istirahat ini tercantun di dalam

UU No. 17 tahun 2008 tentang pelayaran yang memberikan hak-hak pelaut yang meliputi:

- a. gaji,
- b. jam kerja (*hours of work*) dan jam istirahat (*hours of rest*),
- c. jaminan pemberangkatan ke tempat tujuan dan pengembalian ketempat asal,
- d. kompensasi apabila kapal tidak dapat beroperasi karena mengalami kecelakaan,
- e. kesempatan mengembangkan karier,
- f. pemberian akomodasi, fasilitas rekreasi, makanan atau minuman,
- g. pemeliharaan dan perawatan kesehatan serta pemberian asuransi kecelakaan kerja.

Sesuai dengan Maritime Labour Convention 2006 paragraf 2.3 butir 1 “*Each Member shall ensure that the hours of work or hours of rest for seafarers are regulated.*” Ditegaskan bahwa setiap pelaut harus memiliki waktu kerja dan istirahat yang sesuai dengan peraturan yang telah berlaku, dan isi peraturan yang dimaksud tertera di dalam *Maritime Labour Convention* 2006 paragraf 2.3 pada butir 5 dan butir 6 :

5. *The limits on hours of work or rest shall be as follows:*

(a) *maximum hours of work shall not exceed:*

(i) *14 hours in any 24-hour period; and*

(ii) *72 hours in any seven-day period;*

(b) *minimum hours of rest shall not be less than:*

(i) *ten hours in any 24-hour period; and*

(ii) *77 hours in any seven-day period.*

6. *Hours of rest may be divided into no more than two periods, one of which shall be at least six hours in length, and the interval between consecutive periods of rest shall not exceed 14 hours.*

Dijelaskan bahwa waktu maksimum kerja ialah 14 jam dalam 1 hari (24 jam) dan dalam 1 minggu (168 jam) ialah 72 jam dan waktu istirahat tidak boleh kurang dari 10 jam dalam 1 hari (24 jam) dan 77 jam dalam 1 minggu (168 jam), dengan dua periode waktu istirahat dalam satu hari. Dan berdasarkan hasil konvensi dari *International Maritime Organisation (IMO)* maka dibuatlah mengenai standarisasi dari pemberlakuan jam kerja dan jam istirahat di dalam *STCW (Standard Training Certificate of Watch Keeping)* Manila Amendment 2010 Bab VIII :

1. Para perwira dan rating yang melaksanakan tugas jaga navigasi atau jaga kamar mesin, atau anak buah kapal lainnya yang diberi tugas berkaitan dengan keselamatan, pencegahan polusi, dan keamanan harus diberikan periode istirahat, sebagai berikut:
 - a. minimum 10 jam istirahat dalam periode waktu 24 jam.
 - b. 77 jam istirahat dalam 7 hari periode

- c. jam istirahat dapat dibagi menjadi tidak lebih dari 2 periode, yang mana salah satunya harus berdurasi sedikitnya selama 6 jam dan interval waktu antara periode yang berlangsung secara terus menerus tidak boleh melampaui 14 jam.
 - d. pengurangan jam istirahat menjadi 70 jam istirahat dalam periode hari diperbolehkan untuk waktu yang tidak melampaui 2 minggu berturut- turut
2. Nakhoda harus menempatkan pengumuman yang memuat pembagian jam kerja di atas kapal, yang berisikan informasi jadwal kerja/istirahat harian selama berlayar dan selama di pelabuhan, pada tempat yang mudah terlihat dan di akses di atas kapal, dalam bahasa yang dipergunakan di atas kapal dan dalam bahasa Inggris, untuk memudahkan bagi semua anak buah kapal.
- b. *Management*
- a) Secara umum

Pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Bisa juga diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat menghasilkan sesuatu yang

bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.

b) Secara etimologis

Pengertian manajemen merupakan seni untuk melaksanakan dan mengatur. Manajemen ini juga dilihat sebagai ilmu yang mengajarkan proses mendapatkan tujuan dalam organisasi, sebagai usaha bersama dengan beberapa orang dalam organisasi tersebut. Sehingga, ada orang yang merumuskan dan melaksanakan tindakan manajemen yang disebut dengan manajer.

c) Menurut Ahli

Menurut Afandi (2018:1) Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Manajemen adalah suatu proses khas, yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya.

Sebagai ilmu pengetahuan, manajemen juga bersifat universal dan mempergunakan kerangka ilmu pengetahuan yang sistematis, mencakup kaidah-kaidah, prinsip-prinsip, dan konsep-konsep yang cenderung benar. Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

Menurut Handoko (2008) ada tiga alasan utama diperlukannya manajemen:

- a. untuk mencapai tujuan
- b. untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan – tujuan yang saling bertentangan.
- c. untuk mencapai efisiensi dan efektifitas.

Dari kutipan di atas *rest hours management* dapat diartikan sebagai pelaksanaan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*) terhadap jam istirahat *crew* kapal. Berdasarkan MLC 2006 dijelaskan bahwa waktu maksimum kerja ialah 14 jam dalam 1 hari (24 jam) dan dalam 1 minggu (168 jam) ialah 72 jam dan waktu istirahat tidak boleh kurang dari 10 jam dalam 1 hari (24 jam) dan 77 jam dalam 1 minggu (168 jam), dengan dua periode waktu istirahat dalam satu hari.

2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Syahdian Ariski (2017)	Hubungan <i>rest hours</i> terhadap kesehatan dan keselamatan kerja pelaut.	Kuantitatif	Mengetahui kendala yang terjadi saat melaksanakan <i>rest hours</i> sehingga dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja pelaut.
2.	Dandi Pratama (2021)	Pelaksanaan penerapan <i>Maritime Labour Convention</i> (MLC) Di atas kapal SV. Kittiwake	Kualitatif	Meningkatkan perlindungan dan keamanan dalam jam kerja dan jam istirahat sesuai MLC 2006.
3.	Riza Ari Arfiansyah (2018)	Penerapan <i>rest hours</i> bagi crew kapal MV. Marina Star 3 sesuai <i>Maritime Labour</i>	Kuantitatif	Mengetahui penerapan MLC 2006 tentang <i>rest hours</i> .

		<i>Convention (MLC)</i> 2006		
4.	Afifah Eka Wahyudi (2021)	Penerapan pengaturan waktu istirahat di atas KMP. <i>Portlink VII</i> guna meminimalisir resiko kecelakaan dalam bekerja.	Kualitatif	Mengetahui waktu istirahat yang benar untuk meminimalisir kecelakaan dalam bekerja.
5.	Naufal Destananda K P. (2020)	Pengaruh management jam istirahat dan kompensasi terhadap kinerja <i>crew</i> kapal.	Kuantitatif	Mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja <i>crew</i> .

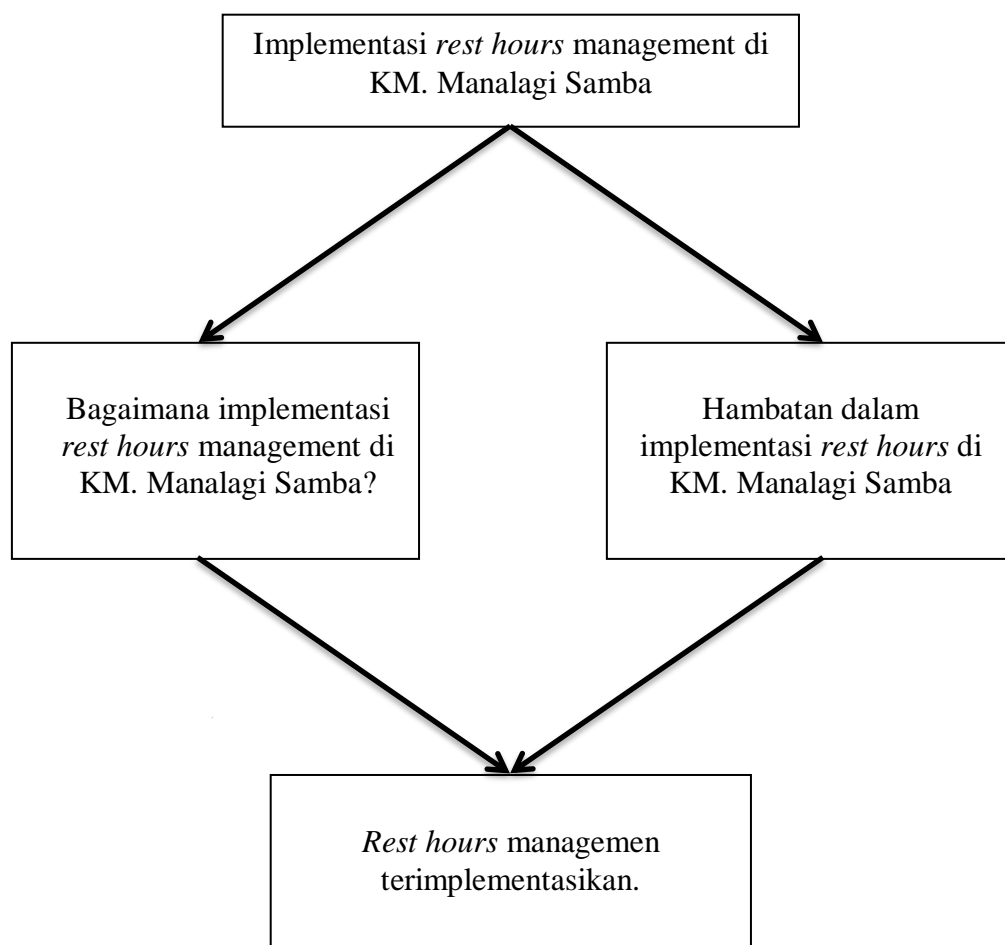
3. Penelitian yang Akan Dilakukan

Tabel 2.2 Penelitian yang akan dilakukan

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Wendy Wachidurrohman (2022)	Implementasi <i>rest hours management</i> di KM. Manalagi Samba	Kualitatif	Mengetahui hambatan dalam implementasi <i>rest hours management</i> di KM. Manalagi Samba

B. Kerangka Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini peneliti membahas tentang Analisis sistem *management* jam kerja dan *rest hours management* terhadap kinerja *crew* kapal. Secara jelas dapat digambarkan kerangka penelitian tersebut dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan implementasi *rest hours management* di KM. Manalagi Samba. Maka di bagian akhir dari skripsi ini penulis memberikan simpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu :

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang implementasi *rest hours management* di KM. Manalagi Samba adalah :

1. Implementasi *rest hours management* di KM. Manalagi Samba, telah sesuai dengan MLC 2006. Pelaksanaan yang terjadi di atas kapal antara lain mengevaluasi dengan cara mengadakan *safety meeting*, jurnal kerja harian *crew* kapal, pengawasan *crew* saat bekerja, dan pengendalian yang telah di evaluasi.

1. Hambatan yang terjadi dalam penggunaan *rest hour management* terhadap kinerja *crew* kapal terjadi karena kurangnya jam istirahat sehingga menyebabkan kinerja awak kapal akan menurun, keselamatan kerja *crew* kapal akan terancam, dan kesehatan *crew* kapal akan menurun sehingga akan terjadi hal-hal seperti mudah lelah, terjadinya kecelakaan kerja, dan terjadi sakit.

B. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan penelitian merupakan hal-hal yang membatasi penulis pada saat melakukan penelitian untuk membuat suatu karya ilmiah, atau yang dimaksud disini adalah skripsi. Adapun beberapa keterbatasan yang dihadapi penulis, yang mempengaruhi hasil penelitian skripsi ini adalah

1. Penelitian ini dilakukan oleh penulis yang memiliki jabatan diatas kapal sebagai seorang *cadet deck* yang masih dalam belajar dan belum mempunyai tanggung jawab. Saat penulis melakukan observasi pada setiap masalah di kapal justru hal sebaliknya terjadi kepada penulis yang harus banyak melakukan observasi mengenai performa belajar.
2. Peneliti memiliki keterbatasan dalam dokumentasi dikarenakan waktu yang *break* terlalu sedikit sehingga peneliti tidak ada waktu untuk melakukan dokumentasi seperti foto-foto di tempat penelitian.

C. Saran

Penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dalam implementasi *rest hours management* di KM. Manalagi Samba bisa dilakukan secara maksimal. Adapun saran-saran dari penulis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi perbedaan *rest hour management* di MLC 2006 dan yang ada dilapangan, sebaiknya dilaksanakan pembagian jam kerja

seperti pembuatan laporan perawatan kapal selama 1 bulan. Langkah ini berguna agar *crew* kapal dapat beristirahat dengan cukup.

2. Agar hambatan yang terjadi dalam penggunaan *rest hour management* tidak terjadi kepada *crew* kapal, sebaiknya dilakukan peningkatan terhadap pengawasan jam istirahat, kesehatan awak kapal, maupun keselamatan *crew* kapal dalam bekerja dengan memberikan masukan dan pemahaman akan pentingnya penerapan *rest hour* di atas kapal supaya *crew* dapat melaksanakan pekerjaan dengan maksimal dengan di dukung kualitas jam istirahat yang baik.
3. Perlu ditingkatkan lagi pengawasan dan pelaksanaannya agar *rest hour management* dapat diterapkan dengan baik oleh *crew* kapal dan dapat menjadi semangat baru bagi pihak-pihak terkait agar dapat meningkatkan tenaga kerja yang mandiri dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Budiman. 2006. *Ilmu Kedokteran Pencegahan Komunitas*. Jakarta: EGC.
- ILO. 2006. *Maritime Labour Convention 2006*. Jenewa
- √ 11 *Pengertian Implementasi, Tujuan, Konsep Menurut Para Ahli*. (2022, September 28). OnoIni.com – Situs Pendidikan Terlengkap.
<https://www.onoini.com/pengertian-implementasi-tujuan-konsep-menurut-para-ahli/>
- Artikel *PakDosen.CO.ID*. (2023, February 17). Pakdosen.co.id.
<https://pakdosen.co.id/implementasi-adalah/>
- Artikel *GuruPendidikan.CO.ID*. (2022, December 26). Gurupendidikan.co.id.
<https://www.gurupendidikan.co.id/implementasi-adalah/>
- Samudra, Wibawa. 2004. *Kebijakan Publik Proses dan Analisis*. Jakarta
- Harsono, Hanifah, 2006 *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: Grafindo Jaya.
- BAB II LANDASAN TEORITIS*. (n.d.). Retrieved February 24, 2023, from
<http://repository.uinbanten.ac.id/3792/5/BAB%20II.pdf>
- √ 11 *Pengertian Implementasi, Tujuan, Konsep Menurut Para Ahli*. (2022, September 28). OnoIni.com – Situs Pendidikan Terlengkap.
<https://www.onoini.com/pengertian-implementasi-tujuan-konsep-menurut-para-ahli/>

Artikel PakDosen.CO.ID. (2023, February 17). Pakdosen.co.id.

<https://pakdosen.co.id/implementasi-adalah/>

Siti Nur Aeni. (2022, March 30). Memahami Pengertian Implementasi,

Tujuan, Faktor, dan Contohnya. Retrieved February 24, 2023, from

Katadata.co.id

website:

<https://katadata.co.id/sitinuraeni/berita/6243accfd3afb/memahami->

[pengertian-implementasi-tujuan-faktor-dan-contohnya](https://katadata.co.id/sitinuraeni/berita/6243accfd3afb/memahami-pengertian-implementasi-tujuan-faktor-dan-contohnya)

Pustaka, T., & Literatur, A. (n.d.). *BAB II*. Retrieved from

<https://repository.uir.ac.id/778/2/bab2.pdf>

Afandi, M. (n.d.). *BAB II TELAAH PUSTAKA 2.1 Manajemen 2.1.1*

Pengertian Manajemen.

Retrieved

from

<https://core.ac.uk/download/pdf/300854296.pdf>

Afandi, *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli (TERLENGKAP) !*

(2020, June 14). Retrieved February 24, 2023, from

Sumberpengertian.id

website:

<https://www.sumberpengertian.id/pengertian-implementasi->

[menurut-para-ahli](https://www.sumberpengertian.id/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli)

Syafnidawaty. (2020, November 8). DATA PRIMER - UNIVERSITAS

RAHARJA. Retrieved February 24, 2023, from UNIVERSITAS

RAHARJA website: <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>

Mery, M., Suhardono, A., & Prananda Herlambang. (2022, November

28). *Penerapan Rest Hour Berdasarkan Maritime Labour*

Convention 2006 Di Atas Kapal MV. Dewi Ambarwati.

Aturan Terkait Istirahat Kerja. (2022). WageIndicator Foundation.

Pendidikan, U., Penelitian, M., & Penelitian, O. (n.d.). *Olcha Amanatillah Putri Purba, 2023 Pengaruh Financial Self Efficacy Dan Financial Literacy Mahasiswa Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Aplikasi Investasi Online (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Bandung)*. Retrieved January 31, 2023.

Penelitian, M. (n.d.). *BAB III*. Retrieved January 31, 2023

Syafnidawaty. (2020, November 8). *DATA PRIMER - UNIVERSITAS RAHARJA. UNIVERSITAS RAHARJA.*

sugiyono. (2013). *Teknik Pengumpulan Data Menurut Sugiyono 2013:27*

Yasa. (2022, September 2). *Wawancara adalah: Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Tahapannya.*

Arikunto. (2021, February 14). *Instrumen Penelitian: Pengertian, Kriteria & Jenis (Penjelasan Lengkap).*

Yovita. (2021, February 10). *Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif*. Dqlab.id; DQLab | Kursus Data Science Online Indonesia R Python.

International Maritime Organization-Code on Noise Levels on Board Ship - Chapter 4 –Maximum Acceptable Sound Pressure Levels.

UU No 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan

UU No 17 tahun 2008 tentang pelayaran

UU No 51 tahun 2007 tentang perkapalan

LAMPIRAN 1 CREWLIST CREWLIST

No. 22
UNDANG-UNDANG
REPUBLIK INDONESIA
TENTANG
SARAFATON REGISTRASI
CREW LIST

Nama Kapal / Ship Name : **WV SAKALATI SAKRA**
 Nomor Dokumen / Document No. : **303157**
 Operator / Operator : **PT. Pelayaran Bahari**
 Nama Perusahaan / Company Name :
 Nama Kapal / Ship Name : **04052408**
 Nomor Dokumen / Document No. : **04052408**

No.	Nama / Ship Name	Jenis / Type	Tanggal Sertifikat / Certificate Date	Negara / Country	No. Dokumen / Document No.	No. Seri / Serial No.	Jenis Sertifikat / Certificate Type	Kategori / Category	Nama / Name
1	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
2	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
3	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
4	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
5	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
6	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
7	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
8	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
9	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
10	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
11	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
12	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
13	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
14	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
15	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
16	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
17	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
18	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
19	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
20	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
21	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
22	CHANG HONG CHANG HONG	M	04/12/2013	Indonesia	04052408	04052408	AK-1	AK-1	CHANG HONG
Total Crew / Total Manpower : 23									



LAMPIRAN 2 SHIPS PARTICULARS

Ships Particulars

SHIP'S PARTICULAR

Ship's Name	: MV. MANALAGI SAMBA
Cal Sign	: YBPU2
IMO Number	: 9254501
MMSI	: 525100268
ID INM-C	: 452503750
Nationality	: INDONESIA
Port Of Registry	: TANJUNG PERAK
Type Of Ship	: Bulk Carrier
Owner	: PT. PELAYARAN MANALAGI
Classification	: NIPPON KAIJI KYOKAI
Builder	: TSUNEISHI HEAVY INDUSTRIE (CEBU), INC.
Building place	: CEBU, Philippines
Date Keel Laid	: 22 June 2003
Delivery Date	: 26 February 2003
Length (LOA)	: 189.99 M
Length (LBP)	: 182.00 M
Breadth (B.MLD)	: 32.26 M
Depth (D.MLD)	: 17.00 M
Gross Tonnage	: 30,011 M.Tons
Net Tonnage	: 17,843 M. Tons
Dead Weight	: 52,447 M. Tons
Light Ship	: 8,325 M. Tons
Displacement	: 60,772 M.Tons
Draft (Summerext)	: 12,022 M
Speed	: 14.00 Knots
Main Engine	: MITSUI MAN B&W 6S50MC x 1 SET
M.C.O	: 7,800 Kw (abt. 10,600 ps) x 116 rpm
C.S.O	: 6,630 Kw (abt. 9,010 ps) x 110 rpm
Hold Capacity (GRAIN) (BALE)	: 67,756.3 CUB.M. : 65,600.3 CUB.M.
No. of Holds & Hatches	: 5 Hatches
No. of Cranes	: 4 cranes (S.W.L. 30 M.T.EACH)
Highest Level FM Keel	: 46.079 M
Fresh Water Capacity	: 410.00 M
Email Address	: manalagi.samba@manalagi.co.id
Anchor Chain size	: 70 mm
Port Anchor Chain	: Length 12 Shachles
Stbd Anchor Chain	: Length 11 Shachles



LAMPIRAN 3 KUESIONER

Kuesioner

KUESIONER SISTEM MANAGEMENT JAM KERJA DAN REST HOURS MANAGEMENT

Nama : RONY MONDONG

Jabatan : C/O

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah tidur anda pulas?	✓	
2	Apakah anda mendapat jam istirahat yang cukup?	✓	
3	Apakah pekerjaan anda membuat anda lelah?		✓
4	Apakah anda serig tidur larut malam?		✓
5	Apakah pekerjaan anda sangat berat?		✓
6	Apakah anda mengetahui manfaat istirahat yang cukup?	✓	
7	Apakah anda mengalami stres?		✓
8	Apakah anda sering tidak fokus/melamun saat bekerja?		✓
9	Apakah anda mendapatkan jam istirahat yang cukup?	✓	
10	Apakah anda bosan dengan kegiatan anda?		✓

**KUESIONER SISTEM MANAGEMENT JAM KERJA DAN
REST HOURS MANAGEMENT**

Nama : ALFI LUCKY LUMI

Jabatan : 2/0

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah tidur anda pulas?	✓	
2	Apakah anda mendapat jam istirahat yang cukup?	✓	
3	Apakah pekerjaan anda membuat anda lelah?		✓
4	Apakah anda serig tidur larut malam?	✓	
5	Apakah pekerjaan anda sangat berat?		✓
6	Apakah anda mengetahui manfaat istirahat yang cukup?	✓	
7	Apakah anda mengalami stres?		✓
8	Apakah anda sering tidak fokus/melamun saat bekerja?		✓
9	Apakah anda mendapatkan jam istirahat yang cukup?	✓	
10	Apakah anda bosan dengan kegiatan anda?		✓

**KUESIONER SISTEM MANAGEMENT JAM KERJA DAN
REST HOURS MANAGEMENT**

Nama : RUBEN SALENDEHO B

Jabatan : 3/0

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah tidur anda pulas?	✓	
2	Apakah anda mendapat jam istirahat yang cukup?	✓	
3	Apakah pekerjaan anda membuat anda lelah?		✓
4	Apakah anda sering tidur larut malam?		✓
5	Apakah pekerjaan anda sangat berat?		✓
6	Apakah anda mengetahui manfaat istirahat yang cukup?	✓	
7	Apakah anda mengalami stres?		✓
8	Apakah anda sering tidak fokus/melamun saat bekerja?		✓
9	Apakah anda mendapatkan jam istirahat yang cukup?	✓	
10	Apakah anda bosan dengan kegiatan anda?		✓

**KUESIONER SISTEM MANAGEMENT JAM KERJA DAN
REST HOURS MANAGEMENT**

Nama : *NASRUL*

Jabatan : *9/0*

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah tidur anda pulas?	✓	
2	Apakah anda mendapat jam istirahat yang cukup?	✓	
3	Apakah pekerjaan anda membuat anda lelah?		✓
4	Apakah anda serig tidur larut malam?		✓
5	Apakah pekerjaan anda sangat berat?		✓
6	Apakah anda mengetahui manfaat istirahat yang cukup?	✓	
7	Apakah anda mengalami stres?		✓
8	Apakah anda sering tidak fokus/melamun saat bekerja?		✓
9	Apakah anda mendapatkan jam istirahat yang cukup?	✓	
10	Apakah anda bosan dengan kegiatan anda?		✓

**KUESIONER SISTEM MANAGEMENT JAM KERJA DAN
REST HOURS MANAGEMENT**

Nama : ABE NUR BINTANG

Jabatan : AB

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah tidur anda pulas?	✓	
2	Apakah anda mendapat jam istirahat yang cukup?	✓	
3	Apakah pekerjaan anda membuat anda lelah?		✓
4	Apakah anda serig tidur larut malam?		✓
5	Apakah pekerjaan anda sangat berat?		✓
6	Apakah anda mengetahui manfaat istirahat yang cukup?	✓	
7	Apakah anda mengalami stres?		✓
8	Apakah anda sering tidak fokus/melamun saat bekerja?		✓
9	Apakah anda mendapatkan jam istirahat yang cukup?	✓	
10	Apakah anda bosan dengan kegiatan anda?		✓

**KUESIONER SISTEM MANAGEMENT JAM KERJA DAN
REST HOURS MANAGEMENT**

Nama : AIP IKEN

Jabatan : AB

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah tidur anda pulas?	✓	
2	Apakah anda mendapat jam istirahat yang cukup?	✓	
3	Apakah pekerjaan anda membuat anda lelah?		✓
4	Apakah anda sering tidur larut malam?		✓
5	Apakah pekerjaan anda sangat berat?		✓
6	Apakah anda mengetahui manfaat istirahat yang cukup?	✓	
7	Apakah anda mengalami stres?		✓
8	Apakah anda sering tidak fokus/melamun saat bekerja?		✓
9	Apakah anda mendapatkan jam istirahat yang cukup?	✓	
10	Apakah anda bosan dengan kegiatan anda?		✓

LAMPIRAN 4 BERITA ACARA

BERITA ACARA



PERUSAHAAN PELAYARAN

PT. " MANA LAGI "

Kantor Pusat : Jl. Karet - No. 104 SURABAYA - Telp. (031)333989, fax (031)332793

K.M. MANALAGI SAMBA / YBPU2

BERITA ACARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Nama : Capt. Emden Zibraltar; Nakhoda KM. Manalagi Samba;
Bendera : Indonesia; Call sign : YBPU2; GRT 30011 Tons, dengan ini menyatakan:

Pada hari ini Sabtu tanggal 27 Maret 2021 sekitar jam 18.00 lt, jurumudi atas nama Eko Lambang Pambudi dan perwira jaga (Mualim IV) akan menutup palka 5 dikarenakan cuaca gerimis, untuk tutup palka bagian belakang sudah berhasil ditutup dan dilanjutkan bagian depan. Saat ingin ditutup stoper penahan tutup palka harus dibuka, disaat bersamaan ketika akan melepaskan stopernya, besi stoper tersebut terlepas dari dudukannya / porosnya, ketika bersamaan lepasnya besi stoper itu dipegang atau di tahan oleh tangan kirinya, karena beban berat dari besi stoper itu tidak sanggup ditahan oleh tangan kirinya dan terlepas membentur seketika mengenai tangan kanan khususnya di jemari manis tangan kanan. Ketika di cek di atas kapal ditemukan jemari manis tangan kanan terjadi sobek kurang lebih 2 cm dan jari manis tidak pada bentuk biasanya. Untuk pertolongan pertama diberikan obat merah dan alkohol pada luka sobek, setelah berdiskusi dengan Nakhoda dan Mualim I, langsung menghubungi agen dan menghubungi boat untuk segera kedarat. Pada jam 18.10 lt, boat tiba dikapal dan korban beserta Nakhoda, Mualim II dan Markonis menuju kedarat untuk dibawa ke rumah sakit terdekat. Pada jam 19.27 lt tiba di Rumah Sakit (Krakatau Medica Cilegon). Kami sudah ditunggu agen dan setelah itu langsung dilakukan tindakan di Rumah Sakit oleh pihak dokter. Setelah diperiksa, hasilnya jari manis tangan kanan patah dan harus segera dioperasi. Dikarenakan korban terakhir makan jam 13.00 lt dan minum terakhir jam 15.00 lt maka pihak rumah sakit menyarankan agar segera dilakukan operasi untuk pemasangan pen. Selanjutnya korban dilakukan pengecekan kondisi dan tes rapid antigen serta PCR untuk salah satu persyaratan operasi dan rawat inap. Setelah adanya persetujuan dari korban dan pihak keluarga untuk operasi, Rumah Sakit segera mempersiapkan semuanya. Pada jam 21.58 lt dokter spesialis yg akan melakukan operasi tiba di Rumah Sakit dan kemudian dilakukan penjelasan oleh pihak dokter spesialis kepada korbantindakan yang akan dilakukan. Korban sudah menyetujui tindakan tersebut jam 22.22 lt korban menuju ruang operasi dan tindakan operasi dimulai. Pada tanggal 28 Maret 2021 jam 00.04 lt tindakan operasi sudah selesai dan berjalan dengan baik, korban selanjutnya dipindahkan keruang perawatan. Pada jam 08.05 lt dokter tiba dan melakukan observasi kekorban dengan hasil keadaan korban berangsur pulih pasca operasi. Hasil Rapi antigen dan PCR korban dinyatakan tidak reaktif, selanjutnya dilakukan pemeriksaan secara berkala dan pemberian obat antara lain anti biotik dan pereda rasa sakit. Pada jam 19.10 lt dokter kembali melakukan observasi dan hasilnya dinyatakan kondisi korban semakin membaik korban sudah diperbolehkan pulang besok senin pagi tanggal 29 Maret 2021 jam 10.00 lt. Korban diharuskan melakukan chekup setiap satu minggu sekali untuk melihat perkembangan jari manis yang patah tersebut.

KM. Manalagi Samba, 29 Maret 2021



(Capt. Emden Zibraltar)
Nakhoda

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Wendy Wachidurrohman
2. Tempat, Tanggal lahir : Madiun, 10 Agustus 1999
3. Alamat : Jl. Baudanyang RT 13 RW 05 Dukuh
Nglames Madiun Jawa Timur
4. Agama : Islam
5. Nama orang tua
 - a. Ayah : Winarto
 - b. Ibu : Endang Partiw



6. Riwayat Pendidikan

- a. SD N 02 Tawang Rejo (2006 – 2012)
- b. SMP N 9 Madiun (2012 – 2015)
- c. SMA Negeri 1 Nglames (2015 – 2018)
- d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2018 – 2023)

7. Pengalaman Praktek Laut

- a. Nama Kapal : KM. Manalagi Samba
- b. Jenis Kapal : *Bulk Carrier*
- c. Perusahaan : PT. Salam Pacific Indonesia Lines
- d. Alamat : Jln. Karet No. 104, Surabaya